

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini terlihat lama waktu pengeringan dan kecepatan putar mesin pengering *rotary dryer* menunjukkan adanya interaksi terhadap kandungan kadar air, rendemen, kerapatan tumpukan dan kerapatan padatan tumpukan, sudut tumpukan dan biaya pengeringan. Hasil terbaik diperoleh dengan kecepatan putar 4rpm dan lama pengeringan 6 jam. Pada perlakuan tersebut diperoleh kadar air 36,63%, dengan rendemen 71,90%, kerapatan tumpukan 0,31g/ml, kerapatan padatan tumpukan 0,45 g/ml, sudut tumpukan 15,61°, dan biaya Rp,5627/kg.

Pada penelitian ini hasil pengeringan pada ampas kelapa belum optimal dikarenakan beberapa bagian pada mesin pengering belum bekerja optimal.

5.2. Saran

Pengeringan ampas kelapa belum efisien menggunakan mesin *rotary dryer* yang ada, oleh karena itu perlu modifikasi alat tersebut terutama tentang sumber pemanasan.

